

Peningkatan Efektifitas Layanan TPS di Kelurahan Renon Melalui Post Pelayanan Bantu Masyarakat

**Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani^{1*)}, Made Desy Darmayanti²⁾, Ni Gusti Agung Ayu Mas
Tri Wulandari³⁾**

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Nasional¹²³⁾

delvikalfika@undiknas.ac.id^{1*)}, desydarmayanti1512@gmail.com²⁾,

mastriwulandari@undiknas.ac.id³⁾

Dikirim: 12, 03, 2024	Direvisi: 23, 07, 2024	Diterbitkan: 31, 08, 2024
-----------------------	------------------------	---------------------------

Abstrak

Kelurahan Renon kerap mengalami permasalahan antrian panjang di TPS pada saat Pemilu berlangsung. Salah satu faktor pendorong permasalahan tersebut adalah 50% masyarakat yang tidak mendapatkan surat C-pemberitahuan. Pada akhirnya permasalahan tersebut mengakibatkan keterlambatan waktu penyelesaian pemilu di Kelurahan Renon. Terkait dengan temuan masalah tersebut, solusi yang dapat tim pengabdian berikan adalah dengan membuat Post Pelayanan Bantu masyarakat. Post Pelayanan Bantu Masyarakat difungsikan sebagai tempat masyarakat untuk mengecek data masyarakat apakah terdaftar di DPT dan dapat memilih di Kelurahan Renon atau tidak. Dengan tujuan untuk mencegah terjadinya antrian yang sangat panjang dan golput yang diakibatkan oleh masyarakat yang tidak mendapatkan surat C-pemberitahuan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara dengan pemangku kepentingan terkait, studi literatur, dan observasi lapangan. Hasil dari pengabdian ini yaitu dapat mencegah dan tidak adanya antrian yang panjang pada saat pemilu dan mengurangi terjadinya golput. Saran agar dapat melaksanakan kerja sama dengan penyedia jaringan internet dan juga saran agar post pelayanan bantu masyarakat di pemilu selanjutnya dapat dilanjutkan kembali dan dapat disempurnakan kembali

Kata kunci: Post Pelayanan Bantu Masyarakat, Pemilu, TPS

Abstract

Renon Subdistrict frequently experiences long queues at polling stations (TPS) during elections. One contributing factor to this issue is that 50% of the community does not receive the C-notification letter. Ultimately, this problem leads to delays in the completion of elections in Renon Subdistrict. In response to these findings, the proposed solution from the service team is to establish a Community Assistance Service Post. The Community Assistance Service Post functions as a place where residents can check whether they are registered on the voter list (DPT) and are eligible to vote in Renon Subdistrict. The goal is to prevent long queues and reduce abstentions caused by residents who do not receive the C-notification letter. The method used in this community service activity is descriptive analysis with a qualitative approach involving interviews with relevant stakeholders, literature studies, and field observations. The result of this service is the prevention of long queues during elections and a reduction in voter abstention. Recommendations include collaborating with internet service providers for network support and continuing to improve the Community Assistance Service Post in future elections.

Keywords: Community Assistance Service Post, Election, Polling Station (TPS)

PENDAHULUAN

Pemilihan umum merupakan peristiwa penting dalam kehidupan demokrasi di Indonesia. Salah satu ciri negara demokrasi adalah adanya pemilihan umum (pemilu) (Alamsyah, 2013). (Ham, 2015). Pemilu merupakan konsekuensi logis bagi sebuah negara yang menganut. (Rahman et al., 2022). Demokrasi dipilih karena sejalan dengan kaidah

normatis yang terdapat di dalam ideologi negara, yakni Pancasila (Dewantara, J. A., & Nurgiansah, 2021). (Arniti, 2020). (Oki Endrata Wijaya, 2023). Pemilu di Indonesia bukan hanya sekadar proses formal untuk memilih pemimpin, tetapi juga simbol dari komitmen Indonesia untuk membangun dan memperkuat pondasi demokrasi sebagai bentuk pemerintahan yang paling sesuai dengan nilai-nilai dan aspirasi masyarakat (Purnamawati, 2020). Pemilu memberikan warga negara hak untuk berpartisipasi langsung dalam proses politik. Dengan memberikan suara, masyarakat memiliki peran aktif dalam menentukan arah politik dan kebijakan yang akan memengaruhi kehidupan mereka (Lestari, 2019). (Labolo, 2017). Keterlibatan rakyat dalam pemilihan umum adalah cara yang dapat memengaruhi hasil keputusan politik, seperti pemilihan calon pemimpin (Supriyono, 2014). Pemilihan umum pada tahun 2004 menjadi awal dari perjalanan demokrasi yang lebih murni dan konsisten di Indonesia, karena pada saat itu rakyat Indonesia secara aktif terlibat dalam proses pemilihan kepala negara untuk pertama kalinya. (Rahayu, & Herawati, 2017). Salah satu indikator sukses tidaknya Pemilihan umum merupakan bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan dengan menggunakan hak suara yang dimiliki oleh warga yang memenuhi syarat untuk memilih dalam proses pemilihan umum. (Aulia, 2016). Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi di mana pemerintahannya berasal dari rakyat. (Alvons, 2018; Aulia, 2016). Dalam pelaksanaan pemilu, partisipasi masyarakat merupakan aspek yang sangat krusial. Oleh karena itu, Komisi Pemilihan Umum (KPU) perlu menggunakan strategi khusus untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan. (Gleko, 2017). (Aryojati, n.d.) Suatu hal yang tidak diinginkan saat dilaksanakannya pemilu adalah banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui TPS manakah mereka memilih, hal tersebut terjadi karena masyarakat pada saat pemilu tidak membawa surat C-Pemberitahuan hanya membawa KTP. Aulia, 2016) Sebagai langkah preventif untuk menghindari terjadinya antrian panjang di lokasi TPS dan agar mengefisiensikan waktu pelaksanaan pemilihan suara maka Universitas Pendidikan nasional (UNDIKNAS) menjalin kerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Denpasar dan Badan Pengawasan Pemilihan Umum (BAWASLU) (Millah, N. S., & Dewi, 2021). Kota Denpasar untuk mengadakan KKN Tematik di area Kota Denpasar tepatnya di Kelurahan Renon untuk ikut serta adil dalam membantu menyukseskan Pemilu serentak 2024.

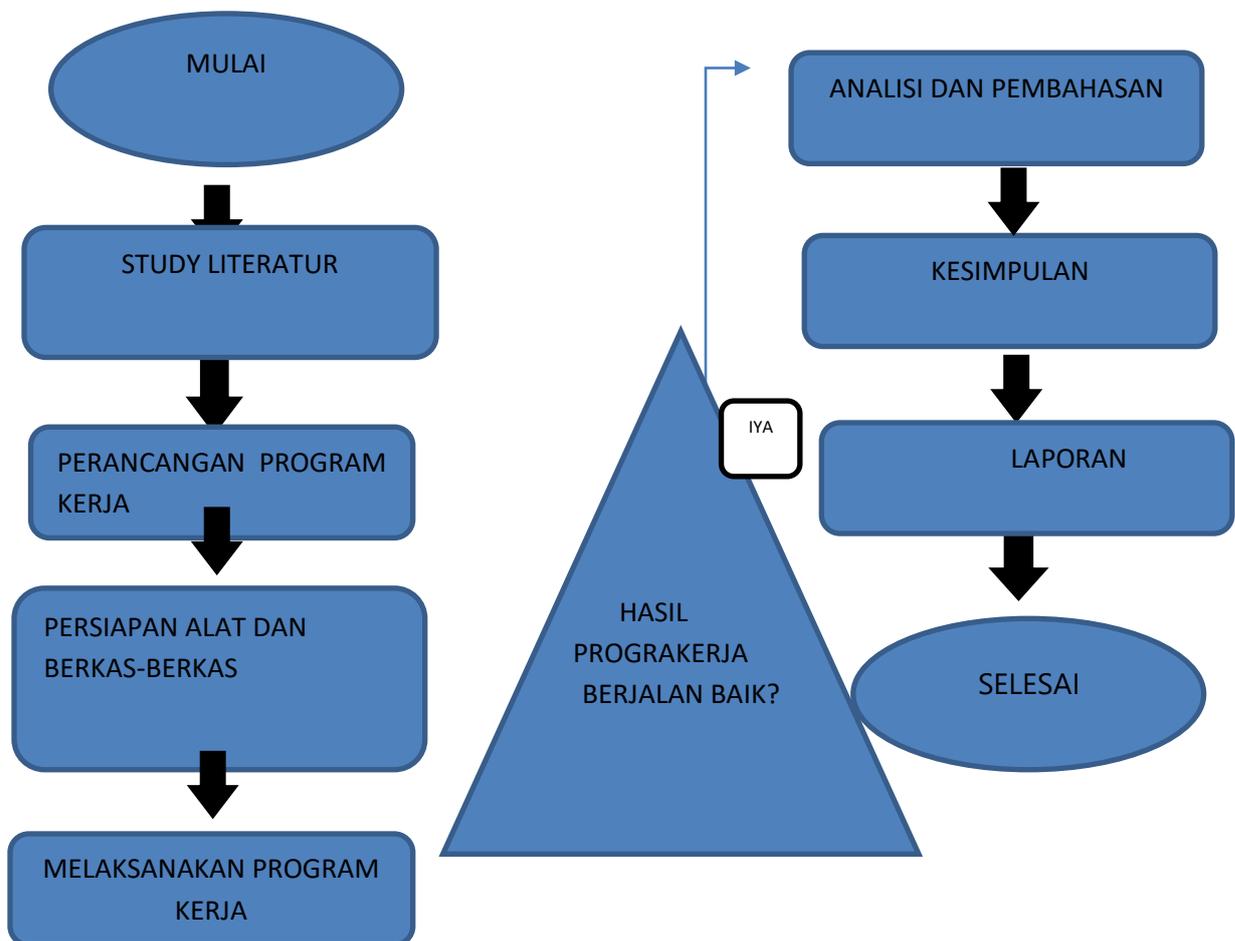
Pada pemilu sebelumnya yang diselenggarakan di Kelurahan Renon yaitu pada tahun 2019 masalah yang terjadi di Kelurahan Renon yaitu terjadinya antrian yang sangat panjang di 20 TPS yang diakibatkan oleh 50% masyarakat yang tidak mendapatkan surat C-pemberitahuan sehingga terjadilah antrian panjang di lokasi yang mengakibatkan keterlambatan waktu penyelesaian pemilu di Kelurahan Renon. Berdasarkan persentase dari data masyarakat yang tidak mendapatkan surat C-Pemberitahuan berkisar diangka 50% dikarenakan pada saat KPPS menyebarkan surat C-Pemberitahuan ke rumah-rumah tidak ada orang yang menerimanya.

Dengan adanya masalah tersebut maka solusi yang dapat tim pengabdian berikan kepada masyarakat agar dapat tetap memilih dan dapat memudahkan masyarakat di Kelurahan Renon untuk tau di TPS manakah mereka harus memilih yaitu dengan membuat Post Pelayanan Bantu masyarakat. Tim pengabdian memberikan solusi dengan membuat Post Pelayanan Bantu Masyarakat karena manfaat dari adanya Post Pelayanan Bantu Masyarakat yaitu mengecek

data masyarakat apakah terdaftar di DPT dan dapat memilih di Kelurahan Renon atau tidak, kemudian jika sudah terdaftar kami akan memberikan surat rekomendasi yang sudah disahkan oleh kelurahan diberikan kepada masyarakat untuk tetap bisa memilih dimana surat rekomendasi tersebut diberikan untuk menggantikan surat C-Pemberitahuan jika masyarakat yang sudah terdaftar di DPT dan memegang KTP Renon yang tidak mendapatkan surat C-Pemberitahuan, dan dapat mengurangi tidak adanya antrian yang sangat panjang dan juga dapat mengefisienkan waktu penyelenggaraan pemilu dari tahun sebelumnya. Surat C-Pemberitahuan sangat penting dan wajib dibawa pada saat memilih karena didalam surat C-Pemberitahuan tersebut berisi DPT dan no TPS dimana masyarakat dapat memilih dan juga agar memudahkan panitia mengecek data kita. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu membantu melancarkan pemilu 2024 khususnya di Kelurahan Renon.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami menerapkan serangkaian langkah untuk memastikan pelaksanaan program berjalan lancar, terstruktur, terukur, dan sistematis. Langkah-langkah yang kami lakukan sebagai pelayan masyarakat tercermin dalam diagram di bawah ini.



Gambar 1 Diagram Alur Kegiatan

Langkah pertama dalam memulai pengerjaan adalah melakukan studi literatur dengan mencari referensi dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel mengenai penyebab terjadinya antrian panjang di Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada pemilu sebelumnya. Selain itu, juga penting untuk mencari informasi mengenai permasalahan yang terjadi pada pemilu sebelumnya serta mencari landasan teori yang relevan dengan program kerja yang akan dibuat. Semua hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pendekatan sosial yang lokasinya berada di Kelurahan Renon. Kegiatan dimulai dengan berdiskusi dengan Bapak Lurah mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di Kelurahan Renon yaitu Post Pelayanan Bantu Masyarakat. Tujuan adanya program kerja post pelayanan bantu masyarakat untuk mencegah terjadinya masalah-masalah yang ada di pemilu sebelumnya seperti terjadinya antrian panjang di TPS dan masyarakat tidak mendapatkan surat C-Pemberitahuan. Kemudian Post Pelayanan Bantu Masyarakat ini akan berada di 33 TPS yang ada di Kelurahan Renon. Program kerja dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2024 berlokasi di 3 tempat yaitu Sd 1 Renon, Sd 3 Renon, dan Kerta Wisata. Kemudian mempersiapkan alat-alat seperti surat-surat dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan dalam pemilu 2024. Kemudian melaksanakan program kerja yaitu post pelayanan bantu masyarakat yang tidak membawa surat C-Pemberitahuan pada saat pemilu 2024 dilaksanakan. Kemudian melakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat, apakah dengan adanya program kerja ini masyarakat Kelurahan Renon terbantu dalam pemilu 2024 ini atau tidak. Setelah melakukan evaluasi terhadap program kerja dengan menyebarkan kuesioner dan hasilnya sukses dan berjalan dengan baik maka akan dilakukan analisa hasil dan pembahasan

Tabel 2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Tgl Pelaksanaan	Tahapan
1	15 Januari 2024	kegiatan pengabdian masyarakat dimulai
2	16 -20 Januari 2024	study literatur
3	21 Januari 2024	perancangan program kerja
4	22 Januari -13 Februari 2024	persiapan alat-alat dan berkas-berkas program kerja
5	14 Februari 2024	pelaksanaan program kerja
6	15 Februari 2024	analisi dan pembahasan
7	16 Februari 2024	kesimpulan
8	16 -24 Februari 2024	laporan
9	1 Maret 2024	kegiatan pengabdian masyarakat selesai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam program pengabdian masyarakat ini adapun hasil dan pembahasan yang dapat tim pengabdian masyarakat sampaikan mengenai program kerja post pelayanan bantu masyarakat di Kelurahan Renon yang sudah dilaksanakan.

1. Tahapan Study Literatur

Langkah awal dalam memulai pengerjaan adalah melakukan studi literatur dengan mencari referensi melalui media sosial, seperti SINTA Pengabdian Masyarakat, untuk mencari jurnal, buku, artikel, serta landasan teori yang relevan dengan program kerja yang akan dibuat sebagai bahan rujukan. Selain itu, sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan mitra kegiatan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa program kerja yang akan dilaksanakan didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang isu yang dihadapi serta memastikan keterlibatan dan kerjasama yang baik dengan mitra kegiatan.

2. Perencanaan Program Kerja

Dalam tahapan perencanaan program kerja dimana Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian melakukan komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan mitra kegiatan, termasuk dengan Bapak Lurah Kelurahan Renon, staf kantor Kelurahan Renon, serta ketua dan anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) Kelurahan Renon. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dan terkoordinasi dengan baik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Komunikasi yang intensif memungkinkan tim pengabdian dan mitra kegiatan untuk saling memahami tujuan, harapan, dan tugas masing-masing serta mengatasi setiap tantangan yang mungkin muncul selama proses pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, kolaborasi antara tim pengabdian dan mitra kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif, mencapai hasil yang diinginkan untuk kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Renon. Dimana dalam pembahasan program kerja yaitu berupa surat-surat yang diperlukan pada saat pemilu, tempat maupun waktu pelaksanaan kegiatan, aturan-aturan dalam pelaksanaan pemilu di Kelurahan Renon. Segala upaya tersebut dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dapat berlangsung dengan lancar dan berhasil sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. Kegiatan KKN ini merupakan sebuah pendekatan sosial yang dilakukan di Kelurahan Renon, dimana tujuannya adalah untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat melalui berbagai program dan intervensi yang direncanakan dan diimplementasikan oleh tim KKN. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat Kelurahan Renon dapat merasakan manfaat langsung dari kehadiran tim KKN dan dapat meningkatkan kesejahteraan serta memperbaiki berbagai aspek kehidupan di lingkungan mereka.

3. Persiapan Alat dan Berkas-berkas

Kemudian dalam tahapan alat dan berkas-berkas pemilu yang juga sekaligus dimana kegiatan program kerja dilaksanakan dengan mempersiapkan alat-alat seperti kotak suara yang berada di Kantor Lurah Renon akan dibawa ke TPS yang ada di Renon dengan pengawasan ketat oleh Bawaslu dan di kawal oleh Kepolisian, mempersiapkan absensi kehadiran masyarakat, laptop dan surat-surat penting lainnya yang dibutuhkan dalam pemilu 2024. Begitu juga di lokasi pemilihan, kami juga mempersiapkan bersama-sama dengan anggota KPPS Kelurahan Renon, jadi terdapat 3 lokasi Pemilihan di Kelurahan Renon yaitu (1) Sd 1 Renon, (2) Sd 3 Renon dan (3) Kerta Wisata.

4. Pelaksanaan Program Kerja

Kemudian tahapan melaksanakan program kerja yaitu post pelayanan bantu masyarakat yang tidak membawa surat C-Pemberitahuan pada saat pemilu. Tim pengabdian melaksanakan program kerja dimulai dengan mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk program kerja seperti laptop, surat rekomendasi, dan alat tulis. Setelah mempersiapkan alat-alat kami melaksanakan briefing arahan dari ketua PPS dan melaksanakan berdoa bersama agar kegiatan berjalan dengan lancar. Kemudian pada pukul 07.00-13.00 waktu pelaksanaan pemilu selesai. Pada saat program kerja satu lokasi terdiri dari 4 mahasiswa yang bertugas, dan 2 anggota pps dan juga diawasi oleh BAWASLU. Adapun alasan dibaginya 4 orang disetiap lokasi pemilu dikelurahan Renon yaitu agar pelaksanaan program kerja lebih efektif lebih cepat dan mengurangi terjadinya antrian panjang. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada saat pelaksanaan program kerja yakni membantu pengecekan data masyarakat apakah terdaftar di DPT dan dapat memilih di Kelurahan Renon kemudian jika sudah terdaftar kami bantu untuk memberikan surat rekomendasi yang sudah disahkan oleh kelurahan diberikan kepada masyarakat untuk tetap bisa memilih dimana surat rekomendasi tersebut diberikan untuk menggantikan surat C-Pemberitahuan jika masyarakat yang sudah terdaftar di DPT dan memang KTP Renon yang tidak mendapatkan surat C-Pemberitahuan. Adapun permasalahan yang disampaikan masyarakat yaitu kurangnya informasi mengenai bagaimana cara pengecekan dpt online, yang hanya dilakukan melalui smartphone.



Gambar 4. Proses Pelaksanaan Program Kerja

5. Tahap Monitoring

Pada tahap monitoring ini, tim pengabdian melakukan monitoring mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan yang terjadi pada pemilu 2024 di Kelurahan Renon apakah sudah berjalan sesuai dengan perencanaan dan waktu yang telah ditetapkan. Berikut hasil monitoring yang sudah dilakukan

Tabel 3. Kegiatan Monitoring dari Awal hingga Akhir Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Sesuai Jadwal	Tidak Sesuai Jadwal
1	Kumpul di masing-masing TPS	05.30 – 06.00	✓	
2	Melaksanakan sembahyang Bersama	06.00 - 07.00	✓	
3	Melaksanakan program kerja post bantu	07.00 - 13.00	✓	

Dari hasil tabel monitoring kegiatan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan program kerja yang dilaksanakan di 3 lokasi TPS di Kelurahan Renon yaitu (1) Sd 1 Renon, (2) Sd 3 Renon dan (3) Kerta Wisata. sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

6. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, tim pengabdian melakukan evaluasi perkembangan yang terjadi pada Pemilu 2024 di Kelurahan Renon. Evaluasi tersebut mencakup dua hal. Pertama, apakah dengan adanya post pelayanan bantu masyarakat menjadi terbantu dalam melaksanakan pemilu 2024 di Kelurahan Renon. Kedua memantau bagaimana manfaat yang sudah diperoleh dari adanya post pelayanan bantu masyarakat seperti tidak adanya lagi antrian yang panjang di tps seperti tahun sebelumnya dan masyarakat dapat memilih walaupun tidak mendapatkan surat C-Pemberitahuan. Tahapan evaluasi ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat agar dapat mengetahui bagaimana respon masyarakat Kelurahan Renon apakah dengan adanya post pelayanan bantu masyarakat sangat terbantu pada saat pemilu dan bagaiman respon pelayanan yang kami berikan kepada masyarakat. Hasil dari analisis kuesioner yaitu:

Tabel 4. Uraian Hasil Kuesioner

Pertanyaan Tertutup	Hasil (%)
1. Apakah anda mengetahui tentang TPS dalam konteks pemilu?	
a. Mengetahui	5 %
b. Sangat mengetahui	95%
2. Bagaimana pendapat saudara mengenai pos pelayanan bantu masyarakat?	
a. Sangat baik	98%
b. Baik	2%
c. Kurang	0%
d. Kurang baik	0%
3. Apakah saudara terbantu dengan adanya pos pelayanan bantu masyarakat pada saat pemilu 2024?	
a. Sangat terbantu	100%
b. Tidak terbantu	0%

4.	Apakah saudara terbantu dengan adanya pos pelayanan bantu masyarakat pada saat pemilu 2024?	
	a. Sangat terbantu	100%
	b. Tidak terbantu	0%
5.	Bagaimana pendapat saudara mengenai pos pelayanan bantu masyarakat?	
	a. Sangat baik	100%
	b. Baik	0%
6.	Apakah saudara terbantu dengan adanya post pelayanan bantu masyarakat pada saat pemilu 2024?	
	a. Sangat terbantu	100%
	b. Tidak terbantu	0%
7.	Bagaimana pendapat saudara mengenai kualitas pelayanan post bantu yang ada di Kelurahan Renon?	
	a. Baik	5%
	b. Sangat baik	95%
	c. Buruk	0%
	d. Sangat buruk	0%
8.	Apakah anda memahami fungsi DPT dalam pemilu?	
	a. Ya	98%
	b. Tidak	0%
	c. Cukup	2%
	d. Kurang	0%
9.	Apakah anda sudah terdaftar sebagai pemilih tetap 2024?	
	a. ya	100%
	b. tidak	0%
10.	Bagaimana pendapat anda mengenai kecepatan waktu dalam proses pelayanan?	
	a. Cepat	100%
	b. Kurang	0%
Pertanyaan Terbuka		Hasil
1.	Bagaimana pendapat anda berupa saran dan masukan mengenai adanya post pelayanan bantu masyarakat yang ada di Kelurahan Renon?	Setiap ada kegiatan kepemiluan agar pos pelayanan bantu masyarakat tetap ada di seluruh wilayah, dan Agar kedepannya disetiap TPS diberi post bantu merata

Berdasarkan hasil kuesioner di atas tampak bahwa kegiatan pengabdian menunjukkan dampak positif dan keberhasilan yang signifikan. Sebanyak 95% responden sangat mengetahui tentang TPS dalam konteks pemilu, yang menunjukkan

tingkat kesadaran dan pemahaman yang tinggi di antara warga. Hasil ini mencerminkan efektivitas program edukasi dan sosialisasi yang dilaksanakan. Selain itu, Penilaian sangat baik terhadap pos pelayanan bantu masyarakat oleh 98% responden mengindikasikan bahwa layanan yang diberikan sangat memenuhi harapan masyarakat. Semua responden merasa sangat terbantu dengan adanya pos tersebut pada saat pemilu 2024, menegaskan bahwa pos ini benar-benar memberikan manfaat yang nyata dan signifikan dalam membantu warga menjalankan hak pilih mereka dengan lebih mudah dan efisien.

Masyarakat juga menilai kualitas pelayanan pos bantu dinilai sangat baik oleh 95% responden dan baik oleh 5% lainnya. Ini menunjukkan bahwa tim pengabdian telah berhasil menciptakan layanan yang tidak hanya memadai tetapi juga sangat memuaskan bagi masyarakat. Pemahaman terhadap fungsi DPT juga sangat tinggi, dengan 98% responden memahami fungsinya, yang menandakan bahwa upaya edukasi mengenai pemilu telah dilaksanakan dengan baik dan berhasil mencapai sasaran. Kecepatan waktu dalam proses pelayanan yang dinilai cepat oleh 100% responden menunjukkan bahwa layanan ini tidak hanya berkualitas tetapi juga efisien, yang sangat penting dalam konteks pemilu yang membutuhkan kecepatan dan ketepatan waktu. Dampak yang positif ini kemudian diperkuat dari masukan masyarakat yang menginginkan keberlanjutan dan pemerataan pos pelayanan bantu masyarakat di seluruh wilayah TPS menunjukkan bahwa warga melihat nilai dan manfaat dari inisiatif ini dan berharap dapat terus merasakannya di masa mendatang. Tingginya tingkat kepuasan dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat menunjukkan bahwa tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini – yaitu meningkatkan efektivitas layanan TPS dan membantu masyarakat dalam proses pemilu – telah tercapai dengan sangat baik. Keberlanjutan dan perluasan program ini juga didukung oleh masyarakat, menunjukkan adanya kepercayaan dan apresiasi yang tinggi terhadap upaya yang telah dilakukan.

Tabel 5. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Setelah Kegiatan Pengabdian Dilakukan

No	Aspek yang Diamati	Sebelum Pengabdian	Setelah Pengabdian
1	Antrian panjang di TPS	Terdapat antrian panjang di TPS sehingga menghambat penyelesaian pelaksanaan pemilu	Setelah pengabdian dilaksanakan tidak terdapat antrian yang begitu panjang di TPS
2	Pembuatan surat rekomendasi	Tidak adanya surat Rekomendasi	Setelah pengabdian diterbitkan surat rekomendasi untuk masyarakat yang tidak mendapatkan surat C-Pemberitahuan

7. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan, tentunya akan ada beberapa kendala yang mungkin dihadapi tidak dapat kami prediksi walupun kami sudah memprsiapkannya secara maksimal salah satunya dalam melaksanakan program kerja adapun kendala yang dihadapi yaitu koneksi internet yang tidak stabil yang mengakibatkan sedikit lambat dalam proses pengecekan data masyarakat, koneksi internet yang tidak stabil diakibatkan dengan cuaca yang kurang mendukung kerana pada saat melaksanakan program kerja terjadi hujan mungkin itu salah satu kendala yang dihadapi pada saat program kerja.

KESIMPULAM DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil program kerja yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam melaksanakan program kerja yaitu post pelayanan bantu masyarakat kusunya di Kelurahan Renon yaitu untuk menyukseskan pemilu 2024 dan juga dapat memberikan bantuan kepada masyarakat kusunya pelayanan bagi masyarakat yang tidak menerima surat C-Pemberitahuan agar tetap dapat menggunakan hak pilihnya. Selain itu kami juga membantu melayani masyarakat yang mungkin kurang paham dengan teknologi mengenai cara mengecek DPT cukup lewat smartphone online melalui websait cekdptonline.kpu.go.id. Berdasarkan hasil evaluasi dan hasil kuosioner dengan didirikannya post pelayanan bantu masyarakat permasalahan surat C-Pemberitahuan dapat terselesaikan dengan baik, dengan demikian secara tidak langsung program kerja post pelayanan bantu masyarakat dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada pemilu sebelumnya.

Saran

Selama melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu salah satu melaksanakan program kerja post pelayanan bantu masyarakat, penulis menemukan keterbatasan yaitu tidak adanya bantuan internet atau wifi yang bisa mempercepat proses pengecekan data masyarakat. Berdasarkan keterbatasan di atas, penulis mengajukan saran yang mungkin dapat mencegah terjadi hal tersebut untuk kedepannya yaitu agar dapat meyedikan wifi karena kami menggunakan sistem digitalisasi yang dimana perlu adanya kelancaran internet untuk bisa mempercepat proses pengecekan data dan juga berpengaruh terhadap keefisiensian waktu penyelesaian pemilu. Saran agar dapat melaksanakan kerja sama dengan profaider mengenai jaringan internet dan juga saran agar post pelayanan bantu masyarakat di pemilu selanjutnya dapat dilanjutkan kembali dan dapat disempurnakan kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan turut membantu dalam pelaksanaan program kerja, terutama kepada Tim Kelurahan Renon, Lembaga Universitas Pendidikan Nasional, dan semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk membantu mencapai kesuksesan Pemilu demi Indonesia yang lebih maju sesuai dengan harapan kita semua.

REFERENSI

- Alamsyah. (2013). Membangun Sistem Pemilu Online Menggunakan Advanced Encryption. *Unnes Journal of Mathematics*, 2(2).
- Alvons, M. (2018). Kebebasan Keamanan, Keadilan Dan Kedamaian Dalam Pemilihan Umum Untuk Stabilitas Negara. *Jurnal LEGISLASI INDONESIA*, 15(4), 295–307.
- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2).
- Aryojati, A. (n.d.). Permasalahan Penyelenggaraan Pemilu Serenta. *Strategis., Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan*, XI(11).
- Aulia, D. (2016). Penguatan Demokras. *In Masyarakat Indonesia. Jmi.Ipsk.Lipi.Go.Id*, 3.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Building Tolerance Attitudes Of PPKN Students Through Multicultural Education Courses. *Jurnal Etika Demokrasi*, 6(1), 103–115.
- Gleko, P. dkk. (2017). Stategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partsisipasi Poltik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah. *Ilmu Social Ilmu Politik., Vol. 6 No.*
- Ham, C. v. (2015). Getting elections right? Measuring Electoral Integrity. *Democratization*, 22(4), 714-737.
- Labolo, M. dan T. I. (2017). *istem Pemilihan Umum di Indonesia*.
- Lestari, D. S. (2019). Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Tahun 2018 Di Kabupaten Pinrang. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Millah, N. S., & Dewi, D. (2021). Skpp Bawaslu Sebagai Sarana Pendidikan Politik Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara. *Kewarganegaraan*, 5(1).
- Oki Endrata Wijaya. (2023). Kinerja Komisi Pemilihan Umum Dalam Penetapan Data Daftar Pemilih Teta. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 64–72.
- Purnamawati, E. (2020). Perjalanan Demokrasi Di Indonesia. *Solusi*, 18(2), 251–264. <https://doi.org/10.36546/solusi.v18i2.290>
- Rahayu, M. P., W, L. T. A. L., & Herawati, R. (2017). . Sistem Proporsional dalam Pemilihan Umum Legislatif di Indonesia. *Diponegoro Law Journal*, 6(2), 1–11.
- Rahman, M. F., Cahyono, M. A., Hermawan, M. F., & Nawawi, M. (2022). Peningkatan Layanan Smart Pemilu Berbasis Website dengan Memanfaatkan Teknologi Internet of Things (IoT) di KPU Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasian Inovasi*, 1(2), 225–232.
- Supriyono, A. (2014). *Mendongkrak Partsipasi Pemilu di Indonesia*.

